

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang FMCG yang berlokasi di Rancaekek, Bandung. PT. XYZ memiliki gudang pusat *distribution center* untuk menyimpan barang persediaan yang akan didistribusikan ke *customer* yang tersebar diseluruh Indonesia maupun luar negri. Untuk mengetahui keakurasian persediaannya, PT. XYZ melakukan kegiatan *stock take* pada setiap bulan yang dilakukan selama 8 jam, dengan total SKU yang dihitung sebanyak 312 SKU. PT. XYZ memerlukan biaya sebesar Rp 14.866.000 setiap bulannya untuk melakukan kegiatan *stock take* dan adanya biaya kehilangan pendapatan akibat *freeze activity* sebesar RP 2.189.018.909 namun biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dinilai masih terlalu besar dan masih belum bisa mencapai target biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan usulan perancangan *stock take policy* untuk mengurangi biaya kegiatan *stock take*. Perhitungan dengan menggunakan metode *cycle counting* dilakukan untuk menentukan jumlah SKU yang akan dihitung pada kegiatan *stock take*. Hasil dari perhitungan metode *cycle counting* digunakan untuk menentukan jadwal kegiatan *stock take* dan menentukan biaya usulan untuk melakukan kegiatan *stock take*.

Penerapan *stock take policy* dapat mengurangi jumlah perhitungan SKU dalam sekali melakukan kegiatan *stock take* sebesar 99.04% dan mengurangi jumlah pegawai kegiatan *stock take* sebesar 90%. Dapat mengurangi biaya kegiatan *stock take* sebesar 97.55% atau mengalami penurunan sebesar Rp 14.501.500.

Kata Kunci: FMCG, *Distribution Center*, *Stock Take Policy*, Biaya *Stock Take*, *Cycle Counting*